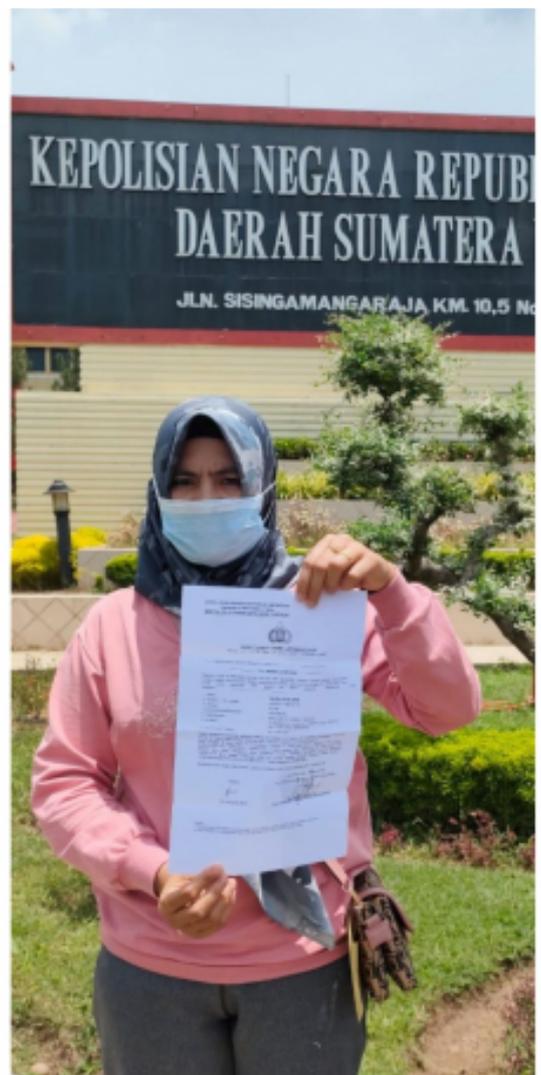


Polrestabes Medan Sebarkan Nomor Layanan Pengaduan, Korban Penipuan Minyak Goreng: Hanya Slogan Aja

A. Putra - MEDAN.KINERJA.CO.ID

Jul 13, 2022 - 09:52



Ratna Sari Dewi, Ibu rumah tangga yang merasa kesal melihat program yang disebarakan Polrestabes Medan, sampai sekarang pengaduannya mangkrak di Polrestabes Medan

MEDAN - Polrestabes Medan yang menyebarkan pengumuman nomor layanan pengaduan selama 24 jam untuk menjawab keluhan warga atas pelaku kejahatan

yang meresahkan warga belum berjalan sesuai yang diinginkan.

Seperti yang dialami seorang ibu rumah tangga korban penipuan minyak goreng murah pada Selasa (29/3/2022).

Pengaduannya yang dibuat di Polda Sumatera Utara dilimpahkan ke Polrestabes Medan, Ratna berharap setelah dilimpahkan ke Polrestabes Medan kasus nya bisa cepat ditangani, namun hasilnya sampai sekarang kasus tersebut berhenti, Rabu (13/7).

"Kecewa lihat kinerja Polrestabes Medan, 4 bulan sudah berjalan kasus penipuan minyak goreng murah, sampai sekarang belum terungkap," kesal suami korban.

Kekesalan suami korban diceritakan pada saat melihat akun Facebook milik Ummu habibah yang masih aktif.

"Akun penipunya masih aktif, tapi Polrestabes Medan belum melakukan penindakan, bahkan sempat terlontar dari penyidik nya bahwa kasus begini sulit untuk diungkap," ucap ASP.

Dikonfirmasi ke nomor pengaduan yang disebar oleh Polrestabes Medan, suami korban mendapat balasan yang menurutnya datar - datar saja.

"Terimakasih bapak, kami akan segera hubungi penyidik nya," pungkasnya.

Sebelumnya, Ratna Sari Dewi (32) Warga Desa Bandar Setia yang menjadi korban penipuan minyak goreng murah merasa senang. Kesenangan tersebut terkait laporan yang dibuatnya ke Polda Sumatera Utara telah ditanggapi dan dilimpahkan ke Polrestabes Medan, Kamis (12/5/2022) sekira siang.

Ibu Rumah Tangga (IRT) ini juga memberikan apresiasi kepada pihak kepolisian, terutama untuk Polda Sumatera Utara.

"Baru saja saya di telepon dari kepolisian bang, laporan saya di Polda Sumatera Utara dilimpahkan ke Polrestabes Medan. Besok saya di suruh datang kesana untuk dimintai keterangan," ungapnya.

IRT ini berharap pelaku segera ditangkap agar tidak ada lagi korban berikutnya, karena Ratna merasa sekarang jaman nya lagi susah, jangan lagi ditambah susah.

"Kemarin saya tergiur minyak goreng murah, karena saya lihat harganya murah ya saya transfer. Ternyata saya tunggu - tunggu tidak di kirim minyak gorengnya. Saya sangat berharap Polisi bisa menangkap pelakunya, karena sekarang jaman nya lagi susah jangan di tambah susah," ucapnya.

Sebelumnya diberitakan media ini dengan judul "Ibu Rumah Tangga Korban Penipuan Minyak Goreng Murah Laporkan ke Polda Sumatera Utara"

Ratna Sari Dewi (32) seorang Ibu rumah tangga akhirnya melaporkan akun Facebook Ummu Habibah yang melakukan penipuan dengan modus menawarkan harga minyak goreng murah di media sosial Facebook, Selasa (29/3/2022) Pukul 11:30 Wib.

Ratna melaporkan kasus penipuan ke Polda Sumatera Utara yang tertuang dalam nomor surat Tanda Terima Laporan Polisi/ STTLP/B/584/III/2022//SPKT/Polda Sumut.

Ratna menjelaskan kepada awak media bahwa dia tertarik dengan harga minyak goreng murah yang ditawarkan lewat media sosial.

Ibu rumah tangga yang tinggal di Desa Bandar Setia, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deliserdang tersebut melanjutkan komunikasi pemesanannya melalui messenger.

"Kami lanjut ke messenger bang, saya tanya harga perkotaknya ke akun Ummu Habibah, terus dia menjelaskan bahwa harga minyak goreng 1 dus isi 2 liter x 6 pcs = 160.000," beber Ratna menyerupai ucapan akun Ummu Habibah melalui pesan messenger.

Lebih lanjut Ratna menambahkan bahwa Ummu Habibah menjual berbagai merk minyak goreng.

"Bimoli, sania, tropical, fortune dan filma," sambung Ratna.

Setelah disepakati bersama, Ratna melakukan pembayaran via transfer Bank Mandiri pada hari Sabtu, 26 Maret 2022 sekira pukul 13:08 Wib.

"Saya tanya sama dia bisa COD, namun dibalasnya gak bisa sis, pembayaran via transfer, insyaallah amanah ya sis," ucapnya lagi sambil menunjukkan bukti percakapan di messenger.

Setelah memesan 3 Dus minyak goreng merek Sanco dan Filma, Ratna melakukan pembayaran.

Akun Facebook Ummu Habibah menjanjikan akan mengirim barang pesanannya, yaitu minyak goreng kemasan pada siang hari itu juga, atau paling lama malam sekitar pukul 20:30 Wib.

"Kalau transfer sekarang bisa kita masukan waktu pengiriman siang ini, insyaallah barang sampai sore atau malam paling lambat jam 20:30 Wib, setelah saya tunggu jam 20:30 Wib barang pesanan saya tidak kunjung datang juga, terus saya berfikir saya sudah kena tipu," ucap ibu anak dua ini.

Ratna berharap kepada Kapolda Sumatera Utara, Irjen Pol RZ. Panca Putra Simanjuntak agar tidak ada lagi korban berikutnya dan semoga akun Ummu Habibah segera ditangkap.

"Saya berharap kepada Bapak Kapolda agar akun Ummu Habibah segera di tangkap agar tidak ada korban berikutnya," tutupnya.

Kepala Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT) Polda Sumatera Utara, AKBP Drs Benma Sembiring membenarkan atas laporan tersebut.

"Korelasi minyak goreng ini agar penyidik cepat melakukan penyelidikan," jelasnya.